

**KAPASITAS DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN
OLAHRAGA KABUPATEN AGAM DALAM PENGELOLAAN
KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA NASIONAL (KSPN)
DANAU MANINJAU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH:

DAFFA ZIKRIA FITRA

2210843046



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2026

ABSTRAK

Daffa Zikria Fitra, 2210843046, Kapasitas Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam Dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Danau Maninjau, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2026. Dibimbing oleh: Rozidateno Putri Hanida, S.IP, M.PA dan Kusdarini, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 145 halaman dengan referensi 4 buku teori, 4 buku Metode, 11 jurnal, 10 peraturan perundang-undangan, 13 dokumen dan laporan. 1 website

KSPN Danau Maninjau memiliki potensi pariwisata yang besar, namun pengelolaannya terkendala oleh penurunan kunjungan, ketimpangan infrastruktur, dan degradasi ekosistem akibat keramba jaring apung (KJA). Status strategis nasional ini menuntut tata kelola pemerintahan yang adaptif. Penelitian ini bertujuan menganalisis kapasitas Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (DISPARPORA) Kabupaten Agam dalam mengelola KSPN Danau Maninjau melalui perspektif kapasitas organisasi Christensen dan Gazley.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dihimpun melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap informan yang dipilih melalui *purposive sampling*, kemudian diuji keabsahannya dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan kapasitas organisasi DISPARPORA belum sepadan dengan beban mandat KSPN. Pada dimensi infrastruktur, pemenuhan sarana fisik dan non-fisik (SOP dan rencana tata ruang) masih lemah. Aspek SDM mengalami keterbatasan kualitas dan kuantitas, sementara kapasitas keuangan sangat minim dengan proporsi belanja di bawah 1% APBD yang terhambat kebijakan efisiensi daerah. Pada hubungan eksternal, sinkronisasi kebijakan lintas sektor masih terfragmentasi, fasilitasi dinas terhadap partisipasi masyarakat minim, dan kemitraan strategis dengan sektor swasta belum terbangun.

Berdasarkan teori Christensen dan Gazley, pengelolaan kawasan masih bertumpu pada inisiatif personal aparatur, bukan sinergi kelembagaan. Pemerintah daerah perlu memperbaiki tata kelola dan mengubah peran dari sekadar penyedia fasilitas menjadi mitra pemberdaya masyarakat untuk menjamin keberlanjutan KSPN Danau Maninjau.

Kata kunci: Kapasitas Organisasi, Pengelolaan Pariwisata Daerah, DISPARPORA Kabupaten Agam, KSPN, Danau Maninjau.

ABSTRACT

Daffa Zikria Fitra, 2210843046, Capacity of the Department of Tourism, Youth, and Sports of Agam Regency in the Management of National Tourism Strategic Areas (KSPN) of Lake Maninjau, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, Padang, 2026. Supervised by: Rozidateno Putri Hanida, S.IP, M.PA and Kusdarini, S.IP, M.PA. This thesis consists of 145 pages with references of 4 theory books, 4 method books, 11 journals, 10 laws and regulations, 13 documents and reports, and 1 website.

The Lake Maninjau National Tourism Strategic Area (KSPN) holds significant tourism potential; however, its management is hindered by a decline in tourist visits, infrastructure disparities, and ecosystem degradation caused by floating net cages (KJA). This national strategic status demands adaptive governance. This study aims to analyze the capacity of the Department of Tourism, Youth, and Sports (DISPARPORA) of Agam Regency in managing the Lake Maninjau KSPN using the organizational capacity perspective of Christensen and Gazley.

This research employs a descriptive qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation from informants selected via purposive sampling, and validated using source triangulation.

The results show that DISPARPORA's organizational capacity is not commensurate with the KSPN mandate burden. Regarding infrastructure, the fulfillment of physical and non-physical facilities (SOPs and spatial planning) remains weak. The human resources aspect suffers from limitations in both quality and quantity, while financial capacity is minimal, with an expenditure proportion of less than 1% of the regional budget (APBD) which is further constrained by regional efficiency policies. In the external environment, cross-sectoral policy synchronization remains fragmented, the department's facilitation of community participation is minimal, and strategic partnerships with the private sector have not been established.

Based on Christensen and Gazley's theory, regional management still relies on the personal initiatives of the apparatus rather than institutional synergy. The regional government needs to improve its governance and shift its role from being a mere facility provider to becoming a community empowerment partner to ensure the sustainability of the Lake Maninjau KSPN.

Keywords: Organizational Capacity, Regional Tourism Management, DISPARPORA of Agam Regency, KSPN, Lake Maninjau.